

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini adalah penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain. Sedangkan karakteristik penelitian ini bersifat replikasi, sehingga hasil uji hipotesis harus didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, yang diulang dengan kondisi lain yang kurang lebih sama (Sugiyono, 2012:21). Penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh terpaan tayangan Jejak Petualang di Trans 7 terhadap minat traveling pada anggota Komunitas Backpacker Malang Raya (KBMR).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:11). Data dalam penelitian ini bersifat statistik berupa skor hasil kuesioner dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu terpaan tayangan Jejak Petualang di Trans 7 berpengaruh signifikan terhadap minat traveling pada anggota Komunitas Backpacker Malang Raya (KBMR).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Komunitas Backpacker Malang Raya (KBMR). Dipilihnya populasi tersebut dengan alasan KBMR merupakan sebuah komunitas yang beranggotakan orang-orang yang memiliki *passion* di dunia *traveling* dari Malang Raya (Kota Malang, Kabupaten Malang dan Kota Batu).

Sampai saat ini, komunitas ini menjadi satu-satunya wadah bagi para *backpacker* area Malang Raya untuk bisa saling berbagi pengalaman atau *sharing* kegiatan-kegiatan yang bersifat *traveling*. KBMR secara resmi berdiri pada tanggal 22 September 2011, yang diawali dari sebuah group jejaring sosial yakni Facebook. Lokasi basecamp KBMR berada di Jl. Saxophone Perum Bumi Palapa Blok J2 Kota Malang. Berdasarkan keterangan dari pihak KBMR, jumlah anggota yang terdaftar cukup banyak yakni sekitar 2.166 orang. Jumlah tersebut merupakan jumlah keseluruhan anggota KBMR yang berasal dari berbagai daerah di luar kota, mulai dari Jakarta, Bogor, Bekasi, Kalimantan, Probolinggo, dan lain-lain. Namun kebanyakan masih berdomisili di Malang Raya, baik sebagai mahasiswa atau pekerja yang jumlahnya sekitar 512 orang. Sementara pada kriteria pernah

menonton tayangan Jejak Petualang di Trans 7, jumlahnya tidak diketahui secara pasti karena tidak ada daftar atau catatan mengenai hal tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:81). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah anggota KBMR yang berdomisili di Malang Raya dan pernah menonton tayangan Jejak Petualang di Trans 7. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2010:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini jumlah anggota KBMR yang berdomisili di Malang Raya sebanyak 512 orang, dimana jumlah tersebut lebih dari 100 maka sebagaimana pendapat Arikunto (2010:112) peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi tersebut, yakni sebanyak 51 orang (10% x 500 orang) orang anggota KBMR. Oleh karena itu, total sampel yang diteliti adalah sebanyak 51 orang anggota Komunitas Backpacker Malang Raya (KBMR).

Seperti yang telah disebutkan di atas, keberadaan dan jumlah anggota populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara pasti mengenai siapa saja dan berapa banyak, maka tidak mungkin mengambil sampel dari populasi tersebut secara adil, memberi peluang yang sama kepada setiap anggota untuk terambil menjadi sampel (*probability sampling*), atau mengambil sampelnya secara acak (*random sampling*). Oleh karena itu, maka

teknik pengambilan sampel dari populasi tidak jelas dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012:125).

Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012:77). Orang yang cocok sebagai sumber data adalah yang memenuhi kriteria populasi penelitian. Oleh karena itu maka pada instrumen penelitian (kuesioner) diberikan pertanyaan penyaring (*screening*) yang berfungsi untuk memastikan agar sampel yang diperoleh benar-benar telah memenuhi kriteria populasi penelitian. Penelitian dilakukan selama 3 (tiga) minggu untuk mencari dan mendapatkan responden yang cocok sebagai sampel penelitian sebanyak 51 orang yang memenuhi kriteria yaitu anggota KBMR yang berdomisili di Malang Raya dan pernah menonton tayangan Jejak Petualang di Trans 7.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data melalui pembuatan daftar pertanyaan dengan jumlah pilihan jawaban yang telah ditetapkan oleh peneliti (Hamidi, 2007:140).
2. Dokumentasi yaitu penggalan data yang ditempuh dengan mempelajari yang merupakan data sekunder. Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik lembaga maupun perorangan (Hamidi, 2007:142). Adapun data yang dimaksud berupa foto-foto penelitian dan data atau berita yang dipublikasikan oleh Trans 7 yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate (R Pearson)* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk (variabel). Agar hasil perhitungan statistik dan pengolahan data dalam uji validitas dengan teknik korelasi memberikan hasil yang

akurat, tepat dan cepat maka digunakan alat bantu komputer Program *IBM SPSS Statistics 22*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Nunnally dalam Ghazali (2007:133) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Agar hasil perhitungan statistik dan pengolahan data dalam uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha* memberikan hasil yang akurat, tepat dan cepat maka digunakan komputer Program *IBM SPSS Statistics 22*.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dari data hasil kuesioner yang diperoleh atau angket maka akan diproses dan diolah data dengan menelaah semua data yang tersedia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Menurut Priyatno (2012:117) bahwa analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

Adapun model persamaan regresi linier sederhana yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Minat traveling

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Terpaan tayangan Jejak Petualang

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Uji t yang bertujuan untuk membuktikan apakah terpaan tayangan Jejak Petualang di Trans 7 berpengaruh signifikan terhadap minat traveling pada anggota KBMR. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha = 0.05$. Keputusan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian dengan melihat nilai signifikansi variabel independen dengan kriteria:

- a. Jika Sig. t > 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak sehingga terpaan tayangan Jejak Petualang di Trans 7 tidak berpengaruh signifikan terhadap minat traveling pada anggota KBMR.
- b. Jika Sig. t < 0,05 maka hipotesis penelitian diterima sehingga terpaan tayangan Jejak Petualang di Trans 7 berpengaruh signifikan terhadap minat traveling pada anggota KBMR.

Agar hasil perhitungan statistik dan pengolahan data dalam analisis regresi linier sederhana memberikan hasil yang akurat, tepat dan cepat maka digunakan alat bantu komputer Program *IBM SPSS Statistics 22*.